

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Deni Darmawan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu pengaruh media Televisi dengan Program Belajar. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, rancangan penelitian komparasi merupakan penelitian yang bermaksud melihat seberapa pengaruh media televisi pada masyarakat di Desa Jejawi melalui program belajar dari rumah TVRI.²

1. Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas.

Menurut Sugyiono, metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

¹Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm .306

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Adapun jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif korelatif yang berkaitan dengan data tentang Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar dari Rumah TVRI” (Studi Kasus Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang berhubungan yaitu Media Televisi Program “Belajar dari rumah TVRI” (X) dan Prestasi belajar (Y).

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis dan lisan.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*. Cet ke-10. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm.97

⁴*Ibid.*, hlm.129

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari yaitu :

a. Primer

Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (*kuesioner*).

b. Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan yang tersusun dalam bentuk yakni hasil dari pustakawan arsip dokumentasi data laporan dan buku *literatur* dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Menurut Azwar, metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.⁵ Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Jenis skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Peneliti menggunakan skala *likert* karena peneliti ingin mengukur sikap subjek yang diteliti. Sebagaimana Menurut

⁵S. Azwar, *Realibilitas dan Validita*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91

sugiyono, Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

3.1 Alternatif Jawaban Skala

Pernyataan	Favorable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	3	1
Sesuai (S)	2	2
Tidak Sesuai (TS)	1	3

5. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Menurut Arikunto (2007), populasi adalah keseluruhan penelitian. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP berjumlah 110 anak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi diatas. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-55%.⁹Dapat dipelajari dari sampel, kesimpulannya diberlakukan untuk

⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-10. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 93

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 117.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Karya, 2008), hlm. 130.

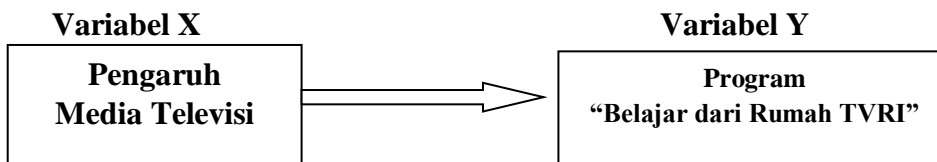
⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Karya, 2008), hlm. 116

populasi menjadi $110 \cdot 50\% = 55$ anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

6. Variabel Penelitian

Menurut sugiono “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”¹⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah media televisi sebagai variabel X sedangkan untuk variabel Y merupakan Program “Belajar dari Rumah TVRI”.

SKEMA VARIABEL



Dari gambar diatas, variabel X merupakan salah satu fungsi kemunculan variabel Y atau keberadaan Variabel Y, melalui penelitian ini akan dilakukan uji statistik sehingga di peroleh skor melalui angket yang dapat menjelaskan tingkat pengaruh variabel.

Tabel 3.2

Penelitian dan pengukurannya

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Pengaruh Media Televisi (X)	1. Penerangan	1. Mencakup langsung dan peristiwa yang disiarkan 2. Televisi menyiarkan langsung informasinya secara audio dan visual melalui perantara mikrofon dan kamera
	2. Pendidikan	1. Sarana untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak 2. Meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat

¹⁰*Ibid.*, hlm. 34

	3. Hiburan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melayanani kepentingan masyarakat luas 2. Fungsi hiburan cukup akurat pada televisi 3. Kebutuhan manusia dalam mengisi waktu luang 4. Pertunjukan acara yang ditampilkan 5. Informasi atau edukasi dari sebuah informasi yang disajikan pada khalayak
Program “Belajar dari Rumah TVRI” (Y)	1. Pesan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen pelajaran berupa ide gagasan, makna dan fakta 2. Konteks pembelajaran 3. Isi bidang studi 4. Dikelola dan direkomendasikan kembali oleh pembelajar 5. Manfaat materi pelajaran
	2. Bahan pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat lunak 2. Menyimpan pesan sebagai penyalur ilmu pengetahuan 3. Teks, tertulis, cetak, suara dan menyanyi 4. Penampilan bahan ajar secara video bergambar 5. Bahan ajar hitungan dan ejaan
	3. Alat Bantu Belajar dari Rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras 2. Pesan yang tersimpan dalam bahan 3. Benda-benda tampilan gambar sebagai alat bantu 4. Alat bantu lainnya seperti alat tulis, buku dan pensil 5. Buku LKS lainnya sebagai penambah materi

7. Teknik Analisis data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan perbandingan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian,

Sugiyono. Validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada koesioner maupun mengungkapkan yang akan diukur oleh koesioner tersebut.¹¹

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²

b. Reliabilitas Penelitian

Menurut Saifudin Azwar, reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.¹³ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu pengukuran mampu menghasilkan data yang dimiliki tingkat realibilitas tinggi yang disebut dengan pengukururan yang reliabel. Untuk mengukur tingkat kekonsistensian ini metode yang digunakan adalah analisis *alpha cronbach*. Suatu alat ukur dikatakan *reliable* jika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas Semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.¹⁴

¹¹*Ibid.*, hlm.121

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Karya, 2008), hlm. 219

¹³S.Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 111

¹⁴Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), hlm. 48

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *KOLMOGOROV SMIRNOV*, dengan ketentuan data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.¹⁵

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹⁶ Untuk menguji apakah sampel homogen atau tidak, dapat menggunakan uji homogenitas varians. Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari populasi data sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti varians dari dua kelompok atau lebih itu adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 22 for windows.

e. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu media televisi dan program belajar. Maka uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent sample t-test*. *Independent sample t-test* adalah merupakan test membandingkan rata-rata dari dua sampel.¹⁷ *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua sampel atau dua kelompok data yang independent. Kriteria pengujian independen

¹⁵Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Program SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 47

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 363-364

¹⁷C.Trihendradi, *Step by step SPSS 20 Analisis data statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 96

sample t-test dengan uji t ini, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.¹⁸

Untuk menentukan bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok dalam penelitian komparasi menurut Jonathan Sarwono jika angka signifikan > 0,05 maka tidak ada perbedaan dalam kelompok, jika angka signifikansi < 0,05 maka ada perbedaan dalam kelompok.

B. Sistematika Pembahasan

Penjelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan peneliti bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

BAB II TELAAH PUSTAKA, terdiri dari landasan teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Peneliti terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan teori dan

¹⁸Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), hlm.88

penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi variable-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS, berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model jalur dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan peneliti terdahulu

BAB VPENUTUP, berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.